

BAB V

KESIMPULAN

Kembalinya ke pemerintahan nagari di Kabupaten Solok Selatan membawa warna baru bagi pemerintahan nagari khususnya Nagari Koto Baru Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan. Dalam sebuah nagari akan maju apabila semua unsur dalam sebuah nagari bisa bersatu. Terutama ninik-mamak yang berperan sebagai pemipin bagi anak kemenakan dalam sebuah nagari. Jika diandalkan wali nagari saja dalam membangunkan nagari, maka ini akan mempersulit wali nagari, karena tidak ada bantuan dan dorongan oleh ninik-mamak. Dilihat dari pemerintahan desa diberlakukan antara ninik-mamak dengan kepala desa malah saling bertolak belakang. Tidak ada kerjasama antara wali nagari dengan ninik-mamak. Karena pada dasarnya dalam pemerintahan desa tidak mengenal pembagian kekuasaan, semua kekuasaan menumpuk ditangan kepala desa. Pada pemerintahan desa ini wali nagari dan ninik-mamak berjalan dengan sendiri-sendiri.

Namun, setelah dikembalikannya ke pemerintahan nagari, maka persandingan antara ninik-mamak dengan wali nagari dalam pemerintahan nagari kembali memberi warna baru dalam nagari, terutamanya nagari Koto Baru Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan. Walaupun ninik-mamak dan wali nagari Koto Baru pernah mengalami pergeseran nilai, tetapi ninik-mamak tetap merupakan seorang pemipin adat yang dipatuhi oleh anak kemenakannya dan disegani oleh masyarakat.

Untuk memajukan sebuah nagari menjadi nagari yang berkembang adalah dengan memekarkan nagari menjadi nagari baru agar lebih mudah dalam memimpin. Pemekaran yang dilakukan oleh Nagari Koto Baru Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan bermula dari rancangan masyarakat Nagari Koto Baru yang bertujuan demi mempermudah pemerintahan nagari dalam pembangunan nagari. Pemekaran nagari juga bertujuan untuk meningkatkan pelayanan publik guna mempercepat kesejahteraan masyarakat, mempercepat pembangunan nagari dan meningkatkan kemampuan pemerintataan.

Didalam melakukan suatu pemekaran nagari atau membentuk sebuah nagari baru tidak terlepas dari peran yang ikut dalam pembentukan nagari. Orang yang berperan dalam pembentukan nagari merupakan orang-orang atau elit-elit yang berada dalam pemerintahan nagari. Peran ninik-mamak sangat dibutuhkan dalam pemerintahan nagari. Bentuk pemerintahan nagari Koto Baru yang dilihat dari : **pertama**, keterlibatan ninik-mamak dalam pembuatan keputusan nagari. Mulai dari proses awal yaitu perjaringan aspirasi ditingkat jorong, perencanaan hingga pelaksanaan keputusan yang pada akhirnya menjadi kesepakatan antara seluruh anggota BPN yang sekarang telah menjadi Bamus dan pemerintahan nagari. Keikutsertaan ninik-mamak dalam pembuatan keputusan di nagari akan memberikan kekuatan penyimbangan pada pemerintahan nagari, sehingga akan mencegah penumpukan kekuasaan dengan wali nagari. Dalam musyawarah suara atau pendapat ninik-mamak sangat berpengaruh dalam keputusan. Namun, dalam musyawarah harus menerima perbedaan pendapat, baik itu pendapat dari

masyarakat, ninik-mamak, wali nagari dan yang terlibat dalam musyawarah tersebut.

Kedua, peran ninik-mamak dalam pemerintahan nagari dapat dilihat dari konflik atau permasalahan yang ada di nagari Koto Baru. Permasalahan yang dimaksud adalah permasalahan dalam adat seperti anak kemenakannya seperti kawin sasuku yang sering terjadi di nagari Koto Baru, sedangkan dalam pemerintahan nagari Koto Baru adalah permasalahan pembebasan lahan yang dijadikan untuk jalan nagari atau pembangunan Kawasan Saribu Rumah Gadang. Konflik yang ada di nagari akan melibatkan seluruh penghulu yang ada di Nagari Koto Baru untuk menyelesaikannya. Pendekatan musyawarah mufakat merupakan cara yang diterapkan di nagari Koto Baru dalam menyelesaikan masalah. Karena hasil keputusan rapat akan mencegah konflik antar yang bersangkutan.

Ketiga, peran ninik-mamak dalam pemerintahan nagari adalah sangat membantu tugas wali nagari. Dimana ninik-mamak berperan sebagai penghubung antara anak nagari dengan pemerintahan nagari. Dalam konteksnya ninik-mamak adalah pemimpin suku dalam sebuah nagari. Ninik-mamak merasa dihargai apabila keberadaannya diakui atau dilibatkan dalam pemerintahan nagari. Setiap program pemerintahan nagari akan berjalan lancar apabila didukung oleh ninik-mamak. Ninik-mamak di nagari Koto Baru yang berperan dalam pemerintahan nagari adalah ninik-mamak yang berperan aktif dalam lembaga Kerapatan Adat Nagari dan BAMUS.

Berjalannya peran ninik-mamak dalam pemerintahan nagari Koto Baru telah mengatasi benturan yang terjadi antara adat dan agama. Hubungan antara

ninik-mamak dengan wali nagari Koto Baru tidak saling mendominasi. Hal ini dikarenakan wali nagari memiliki kemampuan dalam menjalankan tugas dan kewajibannya sebagai seorang wali nagari.

Peran KAN dalam pemerintahan nagari Koto Baru mempermudah dalam berjalannya pemerintahan. KAN adalah lembaga kerapatan dari ninik-mamak yang telah ada dan diwariskan secara turun temurun sepanjang adat dari berfungsi memelihara kelestarian adat serta menyelesaikan perselisihan sako dan pusako. KAN mempunyai tugas serta tanggung jawab yang besar terhadap masyarakat dan anak kemenakannya. KAN mempunyai hak-hak asal-usul atau hak-hak tradisional berupa kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat. KAN ditengah masyarakat berperan sebagai pemimpin yang kooperatif penghulu dinagari yang berusaha mengambil keputusan melalui mekanisme yang teratur, mencari kato yang bana. Fungsi utama KAN adalah mengambil keputusan untuk anak nagari. Pengambilan keputusan dilakukan melalui musyawarah bersama. Pada tingkat nagari, fungsi pembentukan kaedah-kaedah pelaksanaan serta peradilan atas pelanggaran KAN merupakan termasuk bagian dari fungsi pemerintahan nagari.

Dalam melancarkan pembangunan nagari Koto Baru tidak lepas pula dengan campur tangan masyarakat yang ikut serta dalam pembangunan nagari Koto Baru. Walaupun setiap lembaga yang ada di nagari Koto Baru seperti KAN, BAMUS dan lembaga lainnya ikut serta dalam melancarkan program pembangunan nagari, jika dari masyarakat menolak dan tidak mendukung jalannya pembangunan nagari maka nagari tidak akan berkembang. Masyarakat juga

memiliki peran penting dalam pembangunan nagari Koto Baru. Banyak program kerja wali nagari yang butuh dukungan dari masyarakat. Setiap rencana pembangunan nagari Koto Baru dirapatkan terlebih dahulu. Rapat ini dihadiri oleh anggota KAN, anggota BAMUS, dan masyarakat nagari Koto Baru. Masyarakat nagari Koto Baru diikut sertakan dalam acara-acara rapat yang mengenai pembangunan nagara. Alasannya agar masyarakat mengetahui bentuk rencana kerja pembangunan nagari Koto Baru, masyarakat nagari Koto Baru juga dapat menyarankan pendapatnya dalam rencana kerja pembangunan nagari Koto Baru.

